

MANAJEMEN ATLET PANAHAN PADA CLUB ALTIUS SINGAPERBANGSA ARCHERY KARAWANG DARI TAHUN 2016-2019

Aria Kusuma Yuda Ryanto^{*}, Rhama Nurwansyah S, Citra Resita
PJKR-FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang
aria.kusumayuda@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pembinaan atlet pada Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai 2019. (2) Prasarana dan sarana Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai 2019. (3) Program latihan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai 2019. (4) Prestasi yang diraih Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai 2019. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber benda, tempat, peristiwa, informan, dan dokumen. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sampling yang digunakan adalah *purposive* dan bersifat *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian, dimana peneliti memilih informan yang dipandang mengetahui permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul kemudian disusun untuk dianalisis sehingga dapat diperoleh gambaran dari variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian disimpulkan: (1) Pembinaan yang dilakukan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang sudah cukup baik, karena pelatih mampu melakukan pembinaan prestasi dalam berlatih maupun dalam lapangan. (2) Prasarana dan sarana yang dimiliki dan digunakan Altius masih belum cukup baik. Sehingga belum dapat mendukung secara maksimal dalam kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan. (3) Program latihan yang dijalankan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang sudah cukup baik, karena latihan yang diberikan merupakan latihan biasa untuk sehari-hari dan terprogram jangka pendek, menengah maupun panjang. (4) Perkembangan prestasi yang pernah diraih oleh para atlet Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang di tingkat Nasional dari tahun 2016 sampai dengan 2019 sudah cukup memuaskan.

Kata Kunci : atlet panahan, Manajemen

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out that : (1) athlete coaching on Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang from the year of 2016-2019. (2) Facilities and infrastructure of Altius from the year of 2016- 2019. (3) Training program of Altius from the year of 2016-2019. (4) the achievements of Altius from the year of 2016-2019. This study used qualitative descriptive method. The data used is the source of objects, places, events, active club sources, and documents. Data were collected by observation, interview, and document analysis techniques. The sampling used are purposive and snowball sampling, that is sampling based on research purpose, where the researcher choose the sources who are considered knowing the problem deeply and can be trusted, and can be developed after the field reasearch. The data analysis technique used by the researcher is qualitative descriptive technique, by using the collected data then compiled for analysis so that the researcher could get an overview of the researched variables. The conclusions obtained are: (1) The coaching has been done by Altius is good enough, cause fo the coach is able to do the achievement coaching in practicing, both in and

outside the club hours. (2) Facilities and infrastructure that owned and used by Altius are still not good enough, so that can't support the running of activities maximally. (3) The training program done by Altius are still not good enough is good enough, because the training given were ordinary daily exercise for everyday and programmed in the short, medium, and long term. (4) Development achievements that have been reached by the athletes of Altius at the regency and provincial level from the year 2016-2019 are good enough.

Keywords : archery athletes, management

PENDAHULUAN

Manajemen dalam hal apapun akan berdampak pada baik buruknya sebuah organisasi ataupun perseorangan, Olahraga Panahan adalah olahraga yang tidak hanya mengedepankan teknik dengan fisik, tetapi juga manajemen dalam hal untuk mengkordinir dan mengkondisikan sebuah perjalanan menuju event atau target tertentu. Saat ini semakin banyak perkumpulan-perkumpulan olahraga panahan di tiap-tiap daerah di Indonesia telah turut meramikan olahraga ini untuk dapat dikenal dan berkembang di masyarakat. Banyak *event-event* perlombaan yang diadakan sebagai wujud untuk menciptakan prestasi dan untuk memperoleh bibit atlet-atlet handal serta pada dasarnya untuk meningkatkan agar prestasi olahraga panahan Indonesia menjadi lebih bagus. Dalam upaya untuk meningkatkan perkembangan prestasi olahraga panahan Indonesia maka tentunya pula diperlukan suatu kerja keras seperti pelatihan yang sistematis, pembinaan yang tepat, bibit atlet berpotensi, organisasi yang baik, pelatih yang berkualitas serta prasarana dan sarana yang memadai. Komponen-komponen tersebut merupakan kesatuan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Munculnya klub-klub panahan baik di kota maupun di daerah yang tergabung dalam Persatuan Panahan Indonesia yang di singkat PERPANI merupakan perwujudan perkembangan olahraga panahan di Indonesia. Jawa Barat adalah salah satu provinsi yang ikut andil dalam pengemangan bakat-bakat atlet panahan yang ada di Indonesia. Hampir seluruh kota di Jawa Barat tergabung dalam PERPANI Jawa Barat antara lain kota Bandung, Kabupaten Bandung, Tasikmalaya, Sukabumi, Sumedang, Karawang, Kabupaten dan Kota Bekasi, Kabupaten dan Kota Bogor, Purwakarta, Subang, dan masih banyak kota lainnya. Kota Karawang yang merupakan kota ataupun daerah kecil yang mungkin dikenal kebanyakan orang dengan keseniannya, namun ternyata kota Karawang adalah salah satu kota yang turut meramaikan perkembangan olahraga panahan di Indonesia khususnya di Jawa Barat. Walau sebenarnya di kota Karawang sendiri cabang olahraga panahan kurang di ketahui akan keberadaan dan perkembangannya, tapi ternyata klub yang ada di Karawang juga ikut andil dalam peningkatan prestasi olahraga panahan yang ada di Indonesia khususnya Jawa Barat.

Altius Singaperbangsa Archery Club merupakan salah satu klub yang berada dibawah naungan PERPANI Karawang. Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang telah turut membawa PERPANI Karawang sebagai salah satu kabupaten yang diunggulkan dan mulai dilirik prestasinya di daerah Jawa Barat. Namun dari hasil prestasi yang di capai PERPANI Karawang tersebut apakah juga mempengaruhi perkembangan prestasi masing-masing klub yang di dikelolanya seperti misalnya Altius Singaperbangsa Archery Club karawang yang berdomisili di kabupaten Karawang. Pengelolaan PERPANI Karawang juga akan berhubungan dan diperuntukan bagi klub, dimana perpani kabupaten karawang adalah wadah dari beberapa klub yang nantinya akan disebutkan sebagai klub binaan, hal ini apakah juga berpengaruh pada pengelolaan dimasing-masing klub binaan khususnya Altius Singaperbangsa Archery Club karawang. Melihat kenyataan tersebut, maka pemicu proses kegiatan di Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang baik itu dari sistem organisasi dan kepengurusan, pembinaan yang diberikan pada atletnya, program latihan yang diterapkan, ataupun dari segi keberadaan fasilitas

pendukung atau prasarana dan sarana yang dimiliki serta berbagai prestasi yang pernah diraih diberbagai kejuaraan yang pernah diikuti.

Untuk memperoleh data penelitian tersebut maka penelitian ini akan meneliti Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Maksud penelitian mengambil data pada Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dikarenakan dilihat dari manajemen klub yang kurang baik namun klub tersebut mampu memberikan prestasi yang membanggakan. Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang juga merupakan klub yang pernah menghasilkan pemain yang pernah menjadi atlet PORDA sebanyak 90%. Sedangkan maksud penelitian mengambil data dari tahun 2016 sampai 2019 adalah bentuk dari kepengurusan 5 tahun terakhir. Sehubungan dengan hal tersebut, guna mengetahui dan memperoleh hasil yang sesungguhnya maka penelitian ini mengambil judul “Studi Tentang Manajemen Atlet Panahan Pada “ALTIUS SINGAPERBANGSA ARCHERY CLUB KARAWANG dari Tahun 2016 sampai 2019”

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan Untuk mengetahui pembinaan atlet pada Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai 2019, lalu Untuk mengetahui prasarana dan sarana Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai 2019, setelah itu Untuk mengetahui program latihan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai 2019 dan Untuk mengetahui prestasi yang diraih Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 sampai 2019.

Panahan atau memanah adalah suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah. Mengenai pengertian panahan Husni, Hakim, Gayo (1990) dalam Aria Kusuma 2013, berpendapat, “Panahan adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam permainan ini, setiap pemain harus mampu menembakkan anak panahnya mengenai sasaran yang telah ditentukan” (hlm. 294). Bukti-bukti menunjukkan bahwa sejarah panahan telah dimulai sejak 5.000 tahun yang lalu yang awalnya digunakan untuk berburu dan kemudian berkembang sebagai senjata dalam pertempuran dan kemudian sebagai olahraga ketepatan. Seseorang yang gemar atau merupakan ahli dalam memanah disebut juga sebagai pemanah.

Perkembangan Olahraga Panahan di Indonesia

Panahan sudah dikenal di Indonesia sejak berabad-abad yang lampau, hal ini dapat dibuktikan dan dilihat pada cerita-cerita wayang yang menceritakan bahwa busur dan panah digunakan sebagai alat berburu dan berperang. Mengenai perkembangan olahraga panahan di Indonesia, Nurhayati (2011) menyatakan, “PERPANI sebagai induk organisasi panahan didirikan pada tanggal 21 juli 1953 dengan pendiri GPAA Paku Alam VIII yang kemudian menjabat sebagai ketua sampai seperempat abad. Perlombaan Kejuaraan Panahan Indonesia pertama diselenggarakan di Surabaya pada tahun 1959” (hlm. 3). Sejak saat itu panahan berkembang sebagai olahraga nasional, walaupun pada awal perkembangan kegiatan panahan hanya terdapat di daerah Jawa. Pada perkembangan selanjutnya kegiatan panahan telah dikenal dan dilatih diseluruh penjuru tanah air. Di Indonesia, dikenal 4 jenis olahraga panahan yaitu ronde FITA, NASIONAL, COMPOUND, DAN TRADISIONAL. Keempat ronde ini termasuk dalam acara pertandingan resmi dalam setiap kejuaraan Nasional maupun PON.

Perkembangan Olahraga Panahan di Karawang

Olahraga Panahan tampaknya semakin berkembang di kota kecil seperti Karawang. Hal ini juga diungkapkan oleh Pengurus PERPANI kota Karawang bahwa olahraga panahan merupakan salah satu olahraga yang mulai diminati dan digemari di kalangan masyarakat kota Karawang baik itu untuk kalangan kelas kecil, menengah dan

juga kelas atas. Walau olahraga ini di kenal sebagai olahraga mahal karena peralatannya tapi olahraga ini mempunyai tempat tersendiri bagi masyarakat Karawang khususnya. Dari kesetaraan itu tampaknya olahraga Panahan juga dapat dijadikan sarana untuk menghapus strata yang ada di masyarakat dan hal itu semakin membuat PERPANI kota Karawang berkeinginan untuk mengembangkan dan melanjutkan pembinaan yang sudah dilakukan. Dan hasil yang didapat khususnya untuk kota Karawang, dan Indonesia pada umumnya

Meskipun tempat latihan khusus untuk panahan belum ada dan peralatan pendukung belum begitu memadai tapi pengurus ataupun pelatih berusaha memberikan yang terbaik untuk kemajuan olahraga panahan di Karawang. Seperti yang diungkapkan oleh pengurus PERPANI Karawang, sebenarnya cabang olahraga panahan ini sendiri mengalami pasang surut. Tapi dengan keberhasilan prestasi yang diraih dan semakin banyaknya minat masyarakat terhadap olahraga ini maka olahraga ini masih tetap bertahan walau banyak kekurangan yang belum dapat di selesaikan.

Manajemen Olahraga

Di masyarakat luas banyak dibentuk suatu organisasi cabang olahraga yang bertujuan bermacam-macam. Organisasi olahraga di masyarakat meliputi sekelompok orang dari bermacam-macam profesi yang ada di masyarakat untuk membentuk organisasi cabang olahraga sesuai yang diminatinya. Organisasi olahraga tersebut merupakan wadah bagi anggota masyarakat yang berminat pada cabang olahraga tertentu. Di samping itu kelompok orang yang berprofesi tertentu yang selalu terlibat dengan kegiatan olahraga, membentuk suatu organisasi fungsional. Dengan banyaknya organisasi tersebut banyak diperlukannya pengelolaan manajemen yang baik sehingga tujuan organisasi dapat terwujud.

Kenyataan ini membuktikan pentingnya manajemen dalam olahraga, karena pada dasarnya olahraga juga memiliki struktur organisasi, dimana dalam pengelolaan sebuah organisasi olahraga diperlukan kerjasama manajemen masing-masing komponen yang sangat berperan penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang dipilih dan dipakai adalah metode deskriptif. Populasi yang digunakan adalah club panahan yang ada di kabupaten dengan rekomendasi pengcab setempat, sampel yang digunakan adalah club altius dalam hal ini sample diambil dengan cara purposive sampling.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang nantinya hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi langsung dan analisis dokumen. Dan setelah dilakukan analisis dari ketiga data tersebut maka akan dapat disimpulkan. Dari data yang telah dianalisis akan diperoleh gambaran yang sesungguhnya mengenai variabel yang diteliti. Untuk memperoleh berbagai keterangan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah, maka penelitian ini dilaksanakan di lapangan Moksen sebagai lapangan panahan dan stadion singaperbangsa sebagai home base dari Altius Singaperbangsa Archery di kabupaten Karawang, penelitian ini dilaksanakan mulai dari Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembinaan atlet Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang yang dilakukan dari tahun 2016 sampai 2019 adalah Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang meliputi dalam hal usaha Pemassalan, Pembibitan, Pemanduan Bakat, dan usaha Seleksi atlet, lalu Peran pelatih sangat dirasakan bagi para atlet Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dan Pelatih yang menangani Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang

Prasarana dan sarana yang dimiliki Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Prasarana Latihan Memanah Club Altius Singaperbangsa Karawang

No	Prasarana Latihan Panahan	Jumlah	Keterangan
1.	Lapangan Panahan	1	Sewa
2.	Bantalan dan sandaran Panahan	5	Club

Tabel 2. Sarana Latihan Memanah Club Altius Singaperbangsa Karawang

No	Sarana Panahan	Jumlah	Keterangan
1.	Busur Std Bow	15	Club
2.	Busur Compound	2	Club
3.	Anak Panah	± 150	Club
4.	Sasaran/ <i>Target face</i>	100lembar	Club

Program latihan yang dilakukan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang meliputi, Kemampuan Fisik, Kemampuan Teknik, Mental, dan Score.

Isi Materi Latihan

Dalam pelaksanaan latihan harian di Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang terdiri dari tiga materi latihan yang meliputi bagian pemasan, inti, dan pendinginan. Pelaksanaan ini berlaku untuk teknik dan fisik.

Periodesasi Latihan

Periodesasi latihan atau tahap-tahap latihan pada Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang adalah tahap persiapan pertandingan dan pada saat pertandingan.

Prinsip Latihan

Pada kegiatan latihan atau tahap-tahap latihan pada Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang terdapat beberapa yang mengidentifikasi adanya prinsip-prinsip dalam latihan. Adapun prinsip-prinsip itu meliputi Prinsip Individu, Prinsip Overload training, Prinsip Interval, dan Prinsip variasi dalam latihan *Event-event* yang pernah diikuti oleh Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang selama kurun waktu 2016 sampai 2019 antara lain :

Kejurda/Selekda Panahan Jawa Barat, Pekan Olahraga SD/MI Se-Jawa Barat, POPDA 2019 2017, 2015, 2013 Jawa Barat, Kejurnas Panahan Yuniior, Kejuaraan Panahan Piala Bupati Kulon Progo Yogyakarta, Kejurnas PPLP, Kejurda/Selekda Panahan Yuniior Jawa Barat, PORPROV dan masih ada beberapa kejuaraan lain.

Pembahasan

Dari *event-event* yang pernah diikuti, Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang hampir kesemuanya memperoleh prestasi walau tidak kesemuanya nomor perlombaan dapat di menangkan. Tapi setidaknya Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang selalu berpartisipasi dalam setiap kejuaraan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian Studi Tentang Manajemen Atlet Panahan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang dari tahun 2016 management organisasi Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang, perlu meningkatkan kinerja dalam managerial agar organisasi yang sudah terbentuk dapat berjalan dengan lebih baik lalu Untuk management dan pelatih, didalam melaksanakan pembinaan selama ini harus dapat ditingkatkan lagi, agar prestasi yang diraih dapat meningkat lebih baik lagi. Prasarana dan sarana yang dimiliki Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang perlu dirawat dengan baik, selain itu juga bagi pengurus agar dapat memberikan sarana dan prasarana yang layak bagi para atlet. Dan Para pelatih sebaiknya memperhatikan dan mengevaluasi program latihan untuk ditingkatkan lagi, selain itu dengan kondisi sarana dan prasarana yang sedemikian rupa hendaknya tetap mengoptimalkan latihan atau pembinaan dan hubungan kekeluargaan pengurus, pelatih, dan atlet untuk dapat dipertahankan. Serta Prestasi yang telah diraih Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang perlu dipertahankan dan tentunya dapat ditingkatkan lagi. Prestasi yang telah dicapai supaya dijadikan motivasi agar lebih baik kedepannya

SIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa (1) Pembinaan yang dilakukan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang sudah cukup baik, karena pelatih mampu melakukan pembinaan prestasi dalam berlatih maupun dalam lapangan. (2) Prasarana dan sarana yang dimiliki dan digunakan Altius masih belum cukup baik. Sehingga belum dapat mendukung secara maksimal dalam kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan. (3) Program latihan yang dijalankan Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang sudah cukup baik, karena latihan yang diberikan merupakan latihan biasa untuk sehari-hari dan terprogram jangka pendek, menengah maupun panjang. (4) Perkembangan prestasi yang pernah diraih oleh para atlet Altius Singaperbangsa Archery Club Karawang di tingkat Nasional dari tahun 2016 sampai dengan 2019 sudah cukup memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanayasa, I.W. 2014. *Panahan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Humaid, Hidayat. 2014. *Influence of Arm Muscle Strength, Draw Length and Archery Technique on Archery Achievement*. Universitas Negeri Jakarta.
- Harsono. (2015). *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Husdarta, HJS. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta
- Kusuma, Aria Yuda (2013). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Panjang Lengan dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil memanah untuk atlet PORDA Karawang
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nurhayati, F. (2011). *Panahan*. Surabaya : UNESSA
- Prasetyo.Yudik. (2011). *Olahraga Panahan*. Yogyakarta: CV Grafina Mediaceuta
- Raharjo, S dan A.G Subiyantoro. 2010. *Pembinaan Atlet di PPLP Panahan Mandiri Bojonegoro Jawa Timur* Jakarta: Kementrian Pemuda dan Olahraga R.I.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung.Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA
- Soegiyanto. 2011. *Kondisi Atlet Panahan Program Atlet Andalan Nasional Indonesia Emas (Prima)*. Universitas Negeri Semarang
- Sunarno, A. & Syaifullah, R. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*.Surakarta: Yuma Pustaka.